

# Implementasi dan Tantangan Penerapan Program APU PPT pada Industri Keuangan Non-Bank (Asuransi)

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Apriliani Siregar  
Direktur Kepatuhan

9 Februari 2021



# Agenda

## Tentang Manulife

- 🎯 Visi dan Misi
- 🎯 Nilai-Nilai
- 🎯 Budaya Kepatuhan

## Penerapan Program

- ⬅️ Kerangka APU PPT
- ⬅️ Penerapan APU PPT Sebagai Komitmen Manajemen
- ⬅️ Kebijakan Manulife
- ⬅️ Proses Penerimaan Calon Nasabah
- ⬅️ Penilaian Risiko
- ⬅️ QA & Audit
- ⬅️ Training
- ⬅️ Sistem

## Mitigasi Risiko

- 💡 Risiko Profil Nasabah
- 💡 Risiko Produk
- 💡 Risiko Saluran Distribusi
- 💡 Risiko Geografis

## Tantangan

- 🔥 Tantangan Penerapan APU/PPT

# Tentang Manulife Indonesia

# Tentang Manulife Indonesia

## Visi dan Misi Manulife Indonesia



Membantu nasabah dan keluarga Indonesia membuat keputusan finansial lebih mudah dan hidup lebih baik (*decisions made easier lives made better*)!



***If you think Compliance its expensive,  
try non-Compliance***

*Quotes from: Former U.S Deputy  
Attorney General Paul McNulty*

# Tentang Manulife Indonesia

Serangkaian pemandu yang membantu menentukan cara kami bekerjasama dan beroperasi.

## Nilai- Nilai Manulife Indonesia

### Kecintaan terhadap Nasabah

Mencari tahu kebutuhan para Nasabah dan mengerahkan segala kemampuan demi kenyamanan mereka.

### Lakukan Hal yang Benar

Melakukan apa yang kami ucapkan dengan integritas

### Berpikir Luas

Tidak ada yang tidak mungkin. Selalu belajar dan bersemangat untuk mencari solusi terbaik.

### Gotong-Royong

Dengan dikelilingi oleh tim yang luar biasa, senantiasa berkolaborasi satu sama lain demi kesuksesan bersama.

### Miliki Seutuhnya

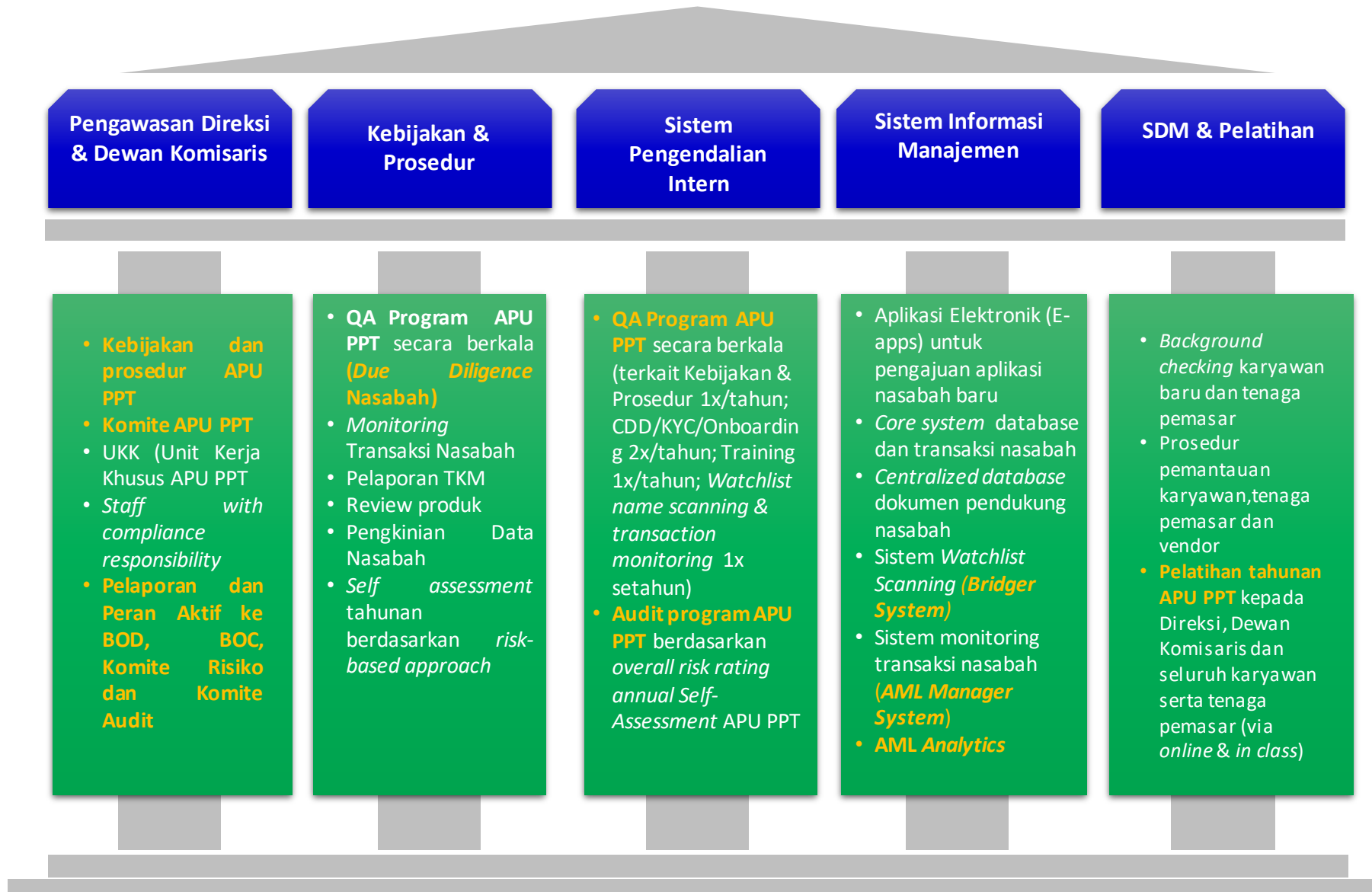
Fokus pada hal yang penting, kami mengambil keputusan dan bertindak untuk menciptakan solusi berdasarkan wawasan serta pertimbangan.

### Bhinneka Tunggal Ika

Lingkungan kerja yang beragam, penuh toleransi, suportif, dan selalu berkembang..

# Penerapan Program

# Kerangka APU PPT



Akan dijelaskan secara detail di slide selanjutnya

# Penerapan APU PPT Sebagai Komitmen Manajemen



# Pengawasan Aktif Direksi dan Komisaris



## Komite APU PPT

- Penunjukkan oleh Direksi dan diketuai oleh Direktur Kepatuhan
- Anggota: Direktur dan Manajemen Senior yang terkait penerapan APU PPT
- Rapat dilakukan secara bulanan untuk mengkaji penerapan APU PPT salah satunya: menyetujui penerimaan nasabah berisiko tinggi dan pelaporan LKTM ke PPATK
- Berita Acara Rapat dilaporkan ke Direktur Utama

## Komite Audit dan Komite Risiko

- Pelaporan berkala ke Komite Audit dan Komite Risiko yang dibentuk oleh Komisaris termasuk hasil penilaian risiko APU PPT tahunan

## Peran Direksi dan Dewan Komisaris

- Kebijakan APU PPT ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Komisaris
- Penerapan APU PPT merupakan bagian dari Laporan Pengawasan Komisaris

## Prinsip Mengenal Nasabah (KYC)

Manulife dan semua anak perusahaannya berkomitmen untuk mencegah penggunaan produk dan layanannya untuk tujuan pencucian uang atau untuk mendanai aktivitas teroris

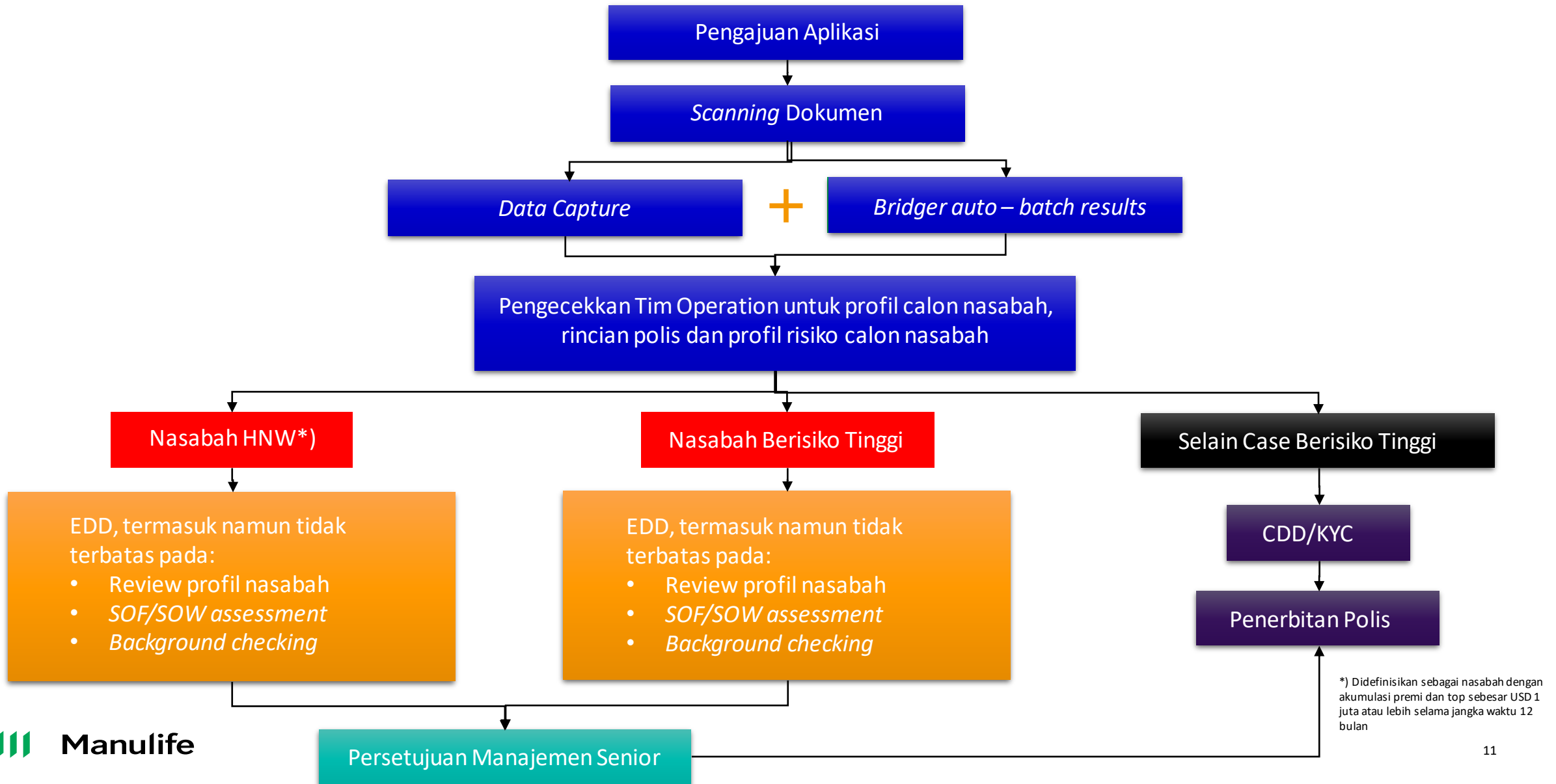
Salah satu kontrol terbaik untuk mencegah pencucian uang dan kegiatan pendanaan teroris adalah implementasi dari "Prinsip Mengenal Nasabah"

Kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah berbasis risiko yang komprehensif merupakan bagian integral dari prosedur kontrol APU/PPT Manulife dan berdampak besar terhadap potensi paparan risiko dari APU/PPT

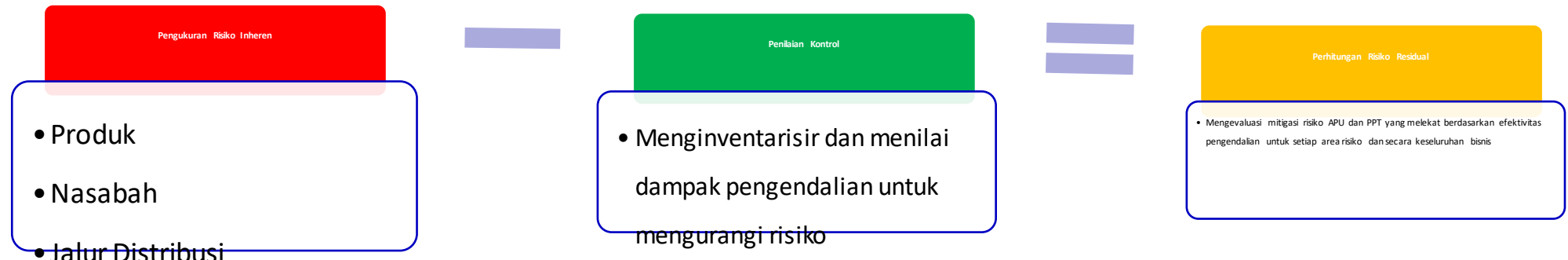
Melindungi Manulife dari risiko berbisnis dengan individu atau entitas :

- dengan identitas yang tidak jelas;
- yang menolak memberikan informasi yang dipersyaratkan; atau
- memberikan informasi yang inkonsisten dan tidak selesai meskipun telah dilakukan penyelidikan lebih lanjut

# Proses Penerimaan Calon Nasabah



# Penilaian Risiko - Metodologi Penilaian Tahunan



- Produk
- Nasabah
- Jalur Distribusi
- Geografi
- Transaksi
- Lainnya

- Menginventarisir dan menilai dampak pengendalian untuk mengurangi risiko
- Hasil QA, Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal menilai efektivitas

• Mengevaluasi mitigasi risiko APU dan PPT yang melekat berdasarkan efektivitas pengendalian untuk setiap area risiko dan secara keseluruhan bisnis

**Risiko Transaksi** - jenis transaksi berisiko tinggi termasuk tunai dan setara dengan tunai dan transfer dana dalam mata uang asing secara elektronik dari dan ke yurisdiksi berisiko tinggi

**Risiko Lainnya** - faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi risiko inheren, termasuk perubahan dalam strategi bisnis atau pergantian staf APU/PPT

# Peningkatan Risiko Terkait Pandemi COVID-19



*Statement by the FATF President, April  
2020 dan Paper – Covid19 Related ML/TF Risks and Policy Responses, May  
2020*

- Peningkatan pemantauan secara ketat atas transaksi keuangan
- Meningkatkan kewaspadaan dengan senantiasa melakukan CDD
- Memiliki Database Produk, Wilayah, Kantor berdasarkan risiko dengan mempertimbangkan NRA dan SRA
- Memastikan bahwa Perusahaan tetap menerapkan program APU dan PPT yang memadai sebagaimana diatur pada POJK 12/2017 di tengah kebijakan *work from home* dan *social distancing*

*Manulife Indonesia:*

*Quality Assurance terhadap penjualan secara NF2F*



# Quality Assurance (QA) Testing APU/PPT

QA Testing merupakan bagian penting dari program APU/PPT Manulife dan dirancang untuk memberikan jaminan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Eksekutif efektivitas atas kontrol terkait APU/PPT.

## 1<sup>st</sup> Line QA (Operation)

QA yang dilakukan oleh tim QA Operation untuk mengecek kelengkapan data dan dokumen nasabah sesuai ketentuan APU/PPT

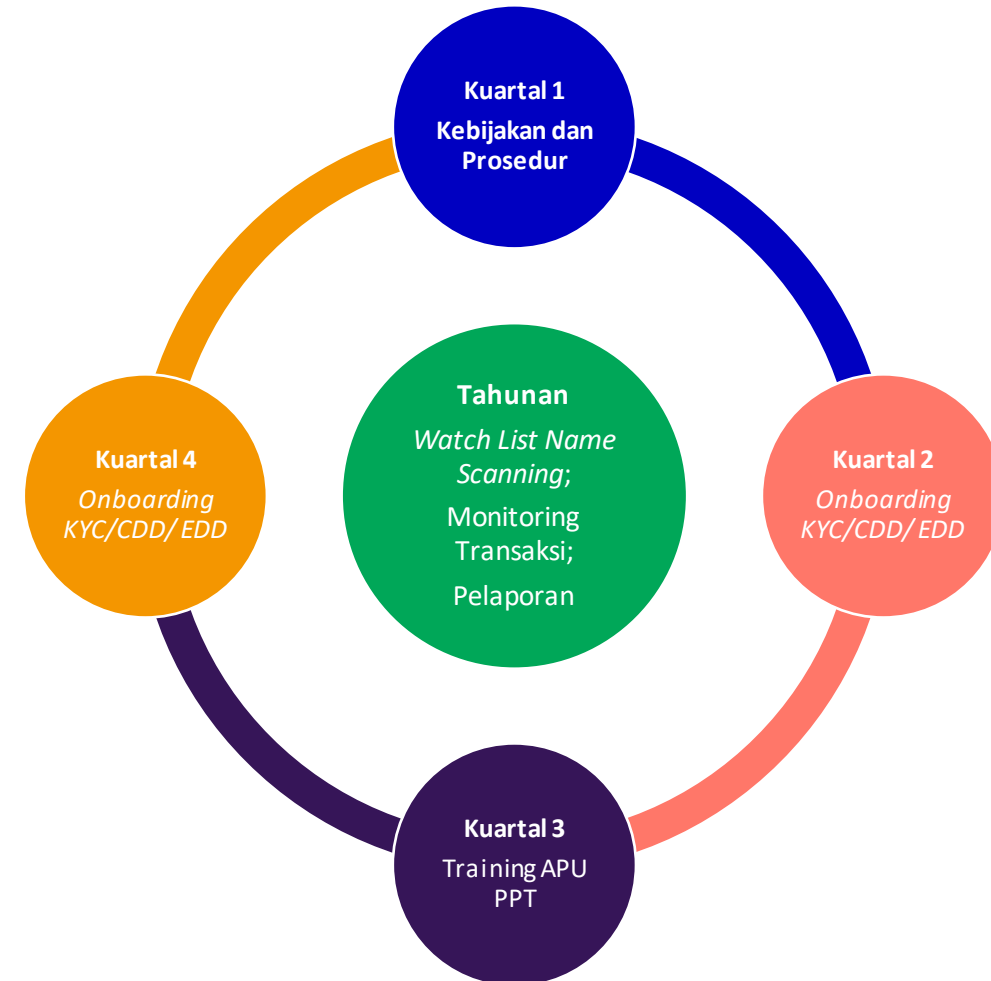
## 2<sup>nd</sup> Line QA (Compliance)

QA testing yang dilakukan oleh tim Compliance Lokal dan Regional

## 3<sup>rd</sup> Line (Audit Internal):

Audit APU/PPT berdasarkan risiko dan melapor langsung ke Komite Audit

## Rencana 2<sup>nd</sup> Line QA Tahunan



# Audit APU/PPT

## Siklus dan Cakupan Audit APU/PPT

Siklus Audit APU/PPT		
Rating Risiko APU/PPT	Frekuensi	Cakupan Audit
Tinggi	Setiap 2 tahun	Tahun ke-1 – Cakupan menyeluruh
		Tahun ke-2 - <b>hanya jika hasil audit Tahun ke-1 TIDAK Memuaskan</b> , audit dilakukan dengan ruang lingkup yang ditargetkan
Menengah	Setiap 2 tahun	Tahun ke-1 – Cakupan menyeluruh
		Tahun ke-2 - <b>hanya jika hasil audit Tahun ke-1 TIDAK Memuaskan</b> , audit dilakukan dengan ruang lingkup yang ditargetkan
		Tahun ke-3 - Cakupan Terbatas (mencakup QA yang dilakukan oleh Lokal Compliance, Kebijakan dan prosedur, KYC, Pelatihan, Penilaian Mandiri)
Rendah	Setiap 2 tahun	Tahun ke-1 dan ke-3 - Cakupan Terbatas (mencakup QA yang dilakukan oleh Lokal Compliance, Kebijakan dan prosedur, KYC, Pelatihan, Penilaian Mandiri)

### Audit Cakupan Menyeluruh

- Pemeriksaan komprehensif dari semua atau sebagian besar Tujuan Pengendalian yang relevan dengan area tertentu yang diaudit
- Prosedur terperinci dilakukan sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal untuk menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian

# Training APU/PPT

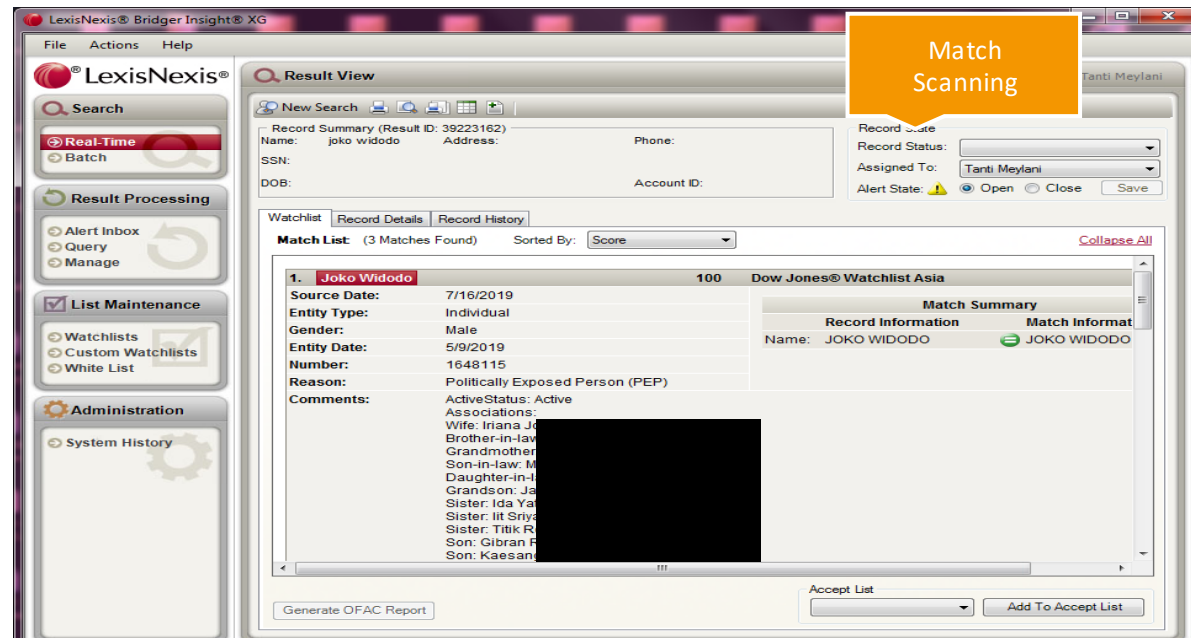
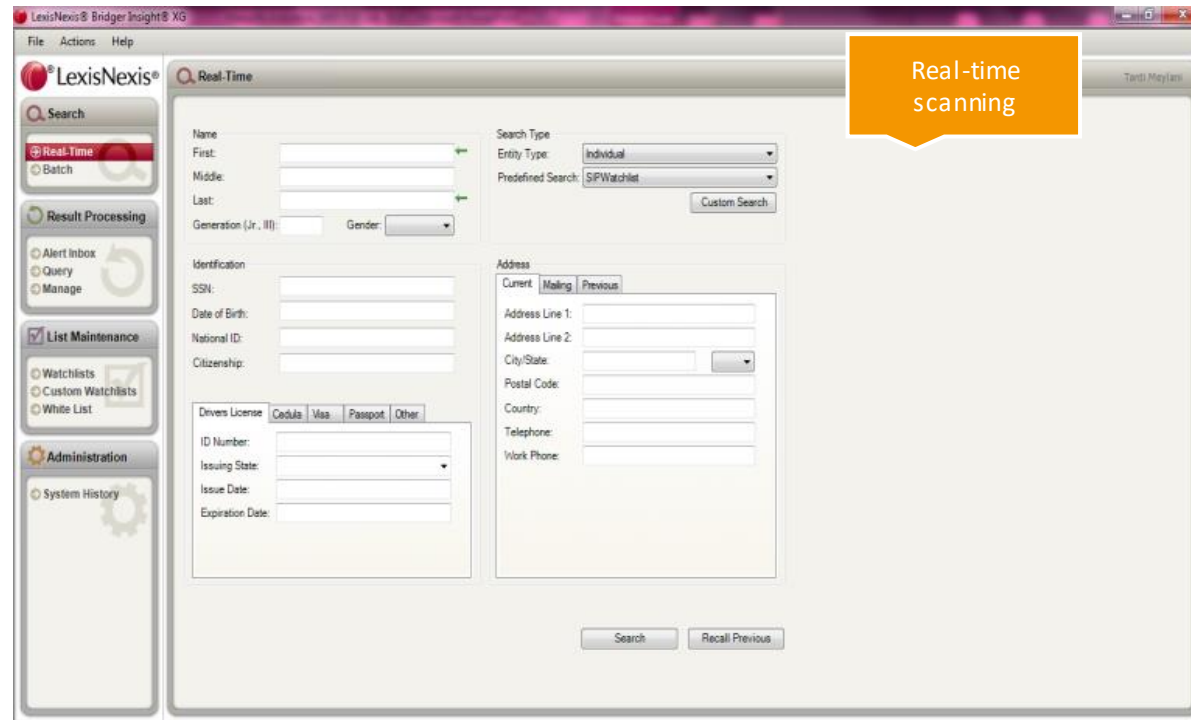
## Program Training APU/PPT

Training	Materi	Metode
<b>Training <i>New Hire</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>Karyawan Baru</li><li>Tenaga Pemasar Baru</li></ul>	Training mengenai ketentuan umum APU/PPT yang berlaku di Manulife	Training dilakukan melalui <i>e-learning</i> karyawan dan tenaga pemasar
<b>Training Tahunan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Seluruh Karyawan termasuk Direksi, Komisaris dan Manajemen Senior</li><li>Seluruh Tenaga Pemasar</li></ul>	Training mengenai ketentuan umum APU/PPT yang berlaku di Manulife	Training dilakukan melalui <i>e-learning</i> karyawan dan tenaga pemasar
<b>Spesifik Training Tahunan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Karyawan <i>frontliners</i> (Operation dan CS)</li></ul>	Training mengenai ketentuan APU/PPT spesifik yang wajib dilakukan oleh tim Operation dan CS terkait proses KYC/CDD ke nasabah	Training dilakukan melalui secara <i>in-class</i> oleh tim Lokal Compliance



# Sistem

## Watchlist Scanning (Bridger System)



### 8 Mandatory Watchlist Scanning

Watchlist 1	Watchlist 2
UN Consolidated List	OSFI Consolidated List
Watchlist 3	Watchlist 4
Non-proliferation Sanctions List	OFAC SDN List
Watchlist 5	Watchlist 6
OFAC Sanctions List ("Country List")	OFAC Non-SDN List
Watchlist 7	Watchlist 8
EU Consolidated List	UK HM Treasury List

# Sistem

## Monitoring Transaksi Nasabah (AML Manager)

**Structured Large Payment In**

The screenshot displays the fiseriv AML Manager interface. At the top, there are navigation tabs: ALERT, INVESTIGATE, TRACK, and REPORT. The current view is 'Investigate'. The case details include: Name: KURNADI ISKANDARSJAA, Crime Type: Structured Large Payment-In, Crime Sub Type: Standard Money Laundering, Priority: Medium, and Case Cause: [redacted]. The 'General' tab is active, showing fields for Investigator (Citra Leny) and Manager. A 'Reference Type' table has four empty rows. A description notes the transaction is suspicious due to negative information on the client's company. A 'Workflow' section shows a table of case history with columns for Date, Time, Transition, and From status.

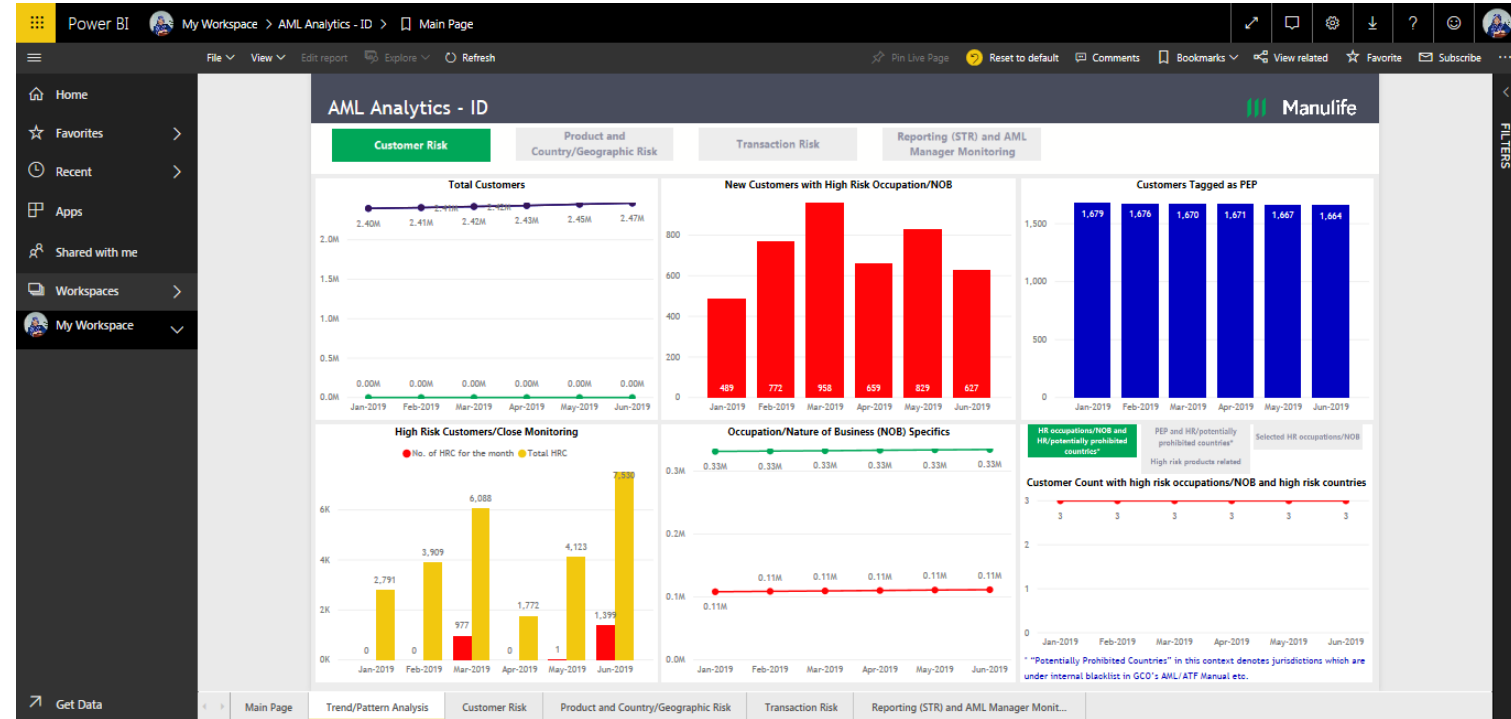
Workflow	ML Case Workflow	Status	Closed By	Save	Due Date	Pending Due Date
29-May-2019		15:39	Des: Case Closed & Filed - VSO		21-May-2019	21-May-2019
17-May-2019		14:11	Des: Completed 2nd Quality Check - VSO			
15-May-2019		19:47	Des: Submit for 2nd Quality Check - VSO			
13-May-2019		17:20	Des: Submit for 1st Quality Check - Manager			
13-May-2019		17:19	Des: Case Open			

Scenario	Name of Scenario
Sc-01	Daily Large Cash
Sc-02	Daily Large Payment
Sc-03	Structured Large Payment-In
Sc-04	Structured Large Payment-Out
Sc-05	Frequent Financial Activity
Sc-06	Frequent Non-Financial Activity
Sc-07	Close Monitoring

1. Monitoring transaksi dilakukan secara sistem dengan menetapkan beberapa *scenario* dan *threshold* jumlah transaksi
2. Transaksi dari *core system* yang sesuai dengan *scenario* dan *threshold* akan *men-generate alert*
3. *Alert* tersebut akan direview dan menjadi acuan dalam pelaporan LTKM ke PPAK

# Sistem

## AML Analytics



- Monitoring nasabah juga dilakukan dengan melakukan analisa data nasabah dilihat dari:
  - Risiko Nasabah
  - Risiko Produk
  - Risiko Geografis
  - Risiko Transaksi
- Selain itu juga dilakukan analisa terhadap penyampaian LTKM kepada PPAATK

# Mitigasi Risiko

# Mitigasi Risiko APU/PPT



Penerapan EDD untuk nasabah berisiko tinggi salah satunya nasabah PEP



Penerapan EDD untuk nasabah *High Net Worth*



Penetapan negara *Potentially Prohibited Countries*, negara *High Risk*, negara *Moderate Risk* dan *Low Risk* untuk dapat menjadi acuan penolakan atau EDD ke nasabah



*Regular Bridger scanning* nasabah dan tenaga pemasar



Penolakan transaksi pembayaran premi secara tunai dan larangan penerimaan premi oleh agen



Risiko Profil Nasabah



Risiko Saluran Distribusi



Risiko Produk



Risiko Geografis

# Tantangan

## Tantangan Penerapan APU/PPT

Terbatasnya informasi dalam identifikasi *Beneficial Owner*

Belum adanya *single identification number* di Indonesia (KTP, NPWP, SIM)

Tidak ada same level playing field

Beragamnya inovasi yang mendukung layanan keuangan digital dimana risiko APU/PPT perlu dikaji ulang secara berkala



**Manulife**